

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2019**



Oleh:

NI KADEK AYU PUTRI UTAMI
NIM.P07120016036

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan**



**Oleh :
NI KADEK AYU PUTRI UTAMI
NIM. P07120016036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

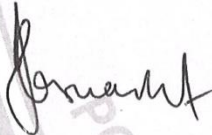
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2019**

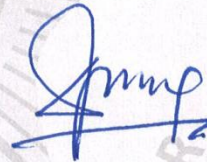
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



I Ketut Suardana, SKp.,M.Kes
NIP. 196509131989031002



I Made Mertha, SKp.M.Kep
NIP. 196910151993031015

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN BERSIHAN JALAN
NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2019**


**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 21 JUNI 2019**

TIM PENGUJI

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd (Ketua)
NIP. 196709281990031001
2. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Pd (Anggota)
NIP. 196106241987032002
3. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes (Anggota)
NIP. 196509131989031002



**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Kadek Ayu Putri Utami
NIM : P07120016036
Program Studi : DIII
Jurusan : Jurusan Keperawatan
Tahun Akademik : 2019
Alamat : Br. Ramyasabha, Jasri Kelod, Subagan, Karangasem.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Ayu Putri Utami
NIM. P07120016036

**NURSING CARE DESCRIPTION OF PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN OLEG WARD
MANGUSADA BADUNG HOSPITAL 2019**

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a direct infectious disease caused by the Mycobacterium Tuberculosis germs, most of which attack the lungs that spread through droplets of people who have been infected with the tuberculosis bacillus. The purpose of this study was to determine the description of nursing care in pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance in the Oleg Ward of Mangusada Badung Hospital in 2019. This study used a descriptive method with a case study design and prospective approach to two documents observed in depth using documentation studies in the form of data collection sheets. Based on case studies the results of the study on the study found several differences in the data of subjective data and objective data with the reference theory, in the nursing diagnoses that are enforced there are equations only on the component P (problem), E (etiology) while in the component S (sign and symptom) differences with the reference theory, in the planning made found 3 components of intervention from 12 components contained in the data collection sheet used by researchers, on the implementation of nursing there are differences in the implementation of nursing that is in the room with the theory used as a reference by researchers, on evaluation there are differences in the outcome criteria indicators are used by reference to the researcher. It is expected that the room nurses will adjust to the latest theory, namely using standard for indonesian nursing diagnosis, indonesian nursing outcomes standards and indonesian nursing intervensstion standards.

Keywords: Nursing Procees, Airway Clearance, Tuberculosis

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung tahun 2019

Oleh: Ni Kadek Ayu Putri Utami (P07120016036)

Tuberkolosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobakterium Tuberculosis*. Sebagian besar kuman TBC menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. TBC merupakan penyakit menular yang menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis (Dinkes, 2016). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di ruang Oleg RSD Mangusada Badung pada tanggal 03 Mei 2019. Jenis data yang akan dikumpulkan dari studi kasus adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan melihat dan membandingkan dua dokumen asuhan keperawatan pada pasien TBC paru dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada dua dokumen pasien TBC Paru dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada kedua subjek penelitian yang mengalami TBC Paru yaitu pada pendokumentasian pengkajian bahwa dari 14 komponen yang dipakai sebagai acuan pengkajian hanya empat data subjektif maupun objektif mayor dan minor yang dituliskan pada rekam medis pasien 1 dan lima data subjektif maupun objektif mayor minor pada pasien 2. Adapun data tambahan yang ditemukan pada rekam medis pasien pada pasien 1 yaitu mengeluh lemas dan batuk darah, serta pada pasien 2 yaitu demam.

Pada pendokumentasian diagnosa keperawatan kedua dokumen pasien terdapat kesamaan diagnosa keperawatan yang ditegakkan. Hasil data diagnosis keperawatan sesuai format PES, yang sudah sesuai dengan format yaitu pada komponen P (problem) dan E (etiology). Sedangkan yang kurang lengkap sesuai dengan format PES yaitu pada komponen S (sign and symptom). Intervensi

keperawatan yang digunakan oleh perawat diruang terdapat perbedaan dengan acuan yang digunakan penulis yangmana berdasarkan SIKI intervensi utama pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu latihan batuk efektif. Dalam kategori latihan batuk efektif dari 12 komponen yang digunakan hanya dituliskan 3 data memiliki makna yang sama dengan acuan yaitu atur posisi pasien untuk memaksimalkan ventilasi (semifowler), latih dan anjurkan tehnik batuk efektif, serta berikan bronkodilator /mukolitik sesuai instruksi dokter.

Pada pendokumentasian implementasi keperawatan berdasarkan hasil data yang ditemukan pada dokumen pasien 1 dan pasien 2 yaitu ada perbedaan terhadap implementasi keperawatan yang ada diruang dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti yangmana perawat diruangan tidak menjabarkan implementasi sesuai dengan intervensi melainkan hanya dituliskan manajemen kebersihan jalan nafas saja, hal ini terjadi karena perawat mendokumentasikan implementasi keperawatan sesuai dengan format yang digunakan di ruangan yaitu hanya mencentang sesuai dengan label intervensinya yaitu manajemen kebersihan jalan nafas saja. Serta terdapat perbedaan pada pemberian obat dikarenakan menyesuaikan terhadap kondisi dan kebutuhan pasien.

Pada pendokumentasian evaluasi keperawatan hasil studi dokumentasi pada kedua dokumen pasien dengan teori acuan yang digunakan terdapat perbedaan pada indikator kriteria hasil. Hal ini terjadi karena pendokumentasian evaluasi di ruangan menggunakan standar khusus dan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu mengacu tujuan dan kriteria hasil berdasarkan pada Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI). Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang menghambat jalannya studi kasus yaitu dalam melakukan proses penelitian peneliti tidak merawat langsung subjek yang diteliti melainkan peneliti hanya melihat dari dokumen pasien saja dan tidak dapat melihat kondisi subjek penelitian secara nyata dan langsung sehingga data yang didapat tidak dapat divalidasi dan kurang akurat, serta dalam melakukan proses penelitian di Ruang Oleg RSD Mangusada banyak tulisan yang sulit dibaca dan dipahami pada kedua rekam medis pasien.

KATA PENGANTAR

“Om Swastyastu”

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Tahun 2019 tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan usulan penelitian ini. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. Bapak I Ketut Suardana, SKp., M. Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak I Made Mertha, SKp. M. Kep selaku pembimbing pendamping yang telah yang banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Orang tua serta saudara yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Teman-teman kelas 3.1 D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar,

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	iv
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Teori Tuberkulosis Paru.....	8
1. Pengertian tuberkulosis paru	8
2. Etiologi tuberkulosis paru.....	8
3. Tanda dan gejala tuberkulosis paru	9
4. Pemeriksaan diagnostik	11
B. Konsep Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Tuberkulosis Paru.....	12
1. Pengertian bersihan jalan Nafas tidak efektif.....	12
2. Penyebab bersihan jalan Nafas tidak efektif.....	13
3. Tanda dan gejala bersihan jalan Nafas tidak efektif.....	13

4. Mekanisme bersihan jalan Nafas tidak efektif.....	14
5. Penatalaksanaan.....	15
C. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	17
1. Pengkajian.....	17
2. Diagnosa keperawatan	23
3. Intervensi keperawatan	23
4. Implementasi keperawatan	25
5. Evaluasi keperawatan	25
BAB III KERANGKA KONSEP	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Definisi Operasional Variabel	28
1. Variabel penelitian.....	28
2. Definisi operasional	28
BAB IV	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu	30
C. Subyek Studi Kasus.....	31
1. Kriteria inklusi	31
2. Kriteria eksklusi.....	31
D. Fokus Studi Kasus	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Jenis data.....	32
2. Cara pengumpulan data	32
3. Instrumen pengumpulan data.....	34
F. Metode Analisis Data	35
G. Etika Studi Kasus	36
1. Menghormati harkat dan martabat manusia (<i>respect for human dignity</i>)....	36
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (<i>respect for privacy and confidentiality</i>).....	36
3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (<i>respect for justice inclusiveness</i>)	37

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (<i>balancing harm and benefits</i>).....	37
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Studi Kasus	38
1. Pengkajian keperawatan	38
2. Diagnosa keperawatan	41
3. Intervensi keperawatan	42
4. Implementasi keperawatan	44
5. Evaluasi keperawatan	45
B. Pembahasan Studi Kasus.....	46
1. Pengkajian keperawatan	46
2. Diagnosa keperawatan	50
3. Intervensi keperawatan	51
4. Implementasi keperawatan	55
5. Evaluasi keperawatan	56
C. Keterbatasan	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan.....	58
1. Pengkajian keperawatan	58
2. Diagnosa keperawatan	58
3. Intervensi keperawatan	59
4. Implementasi keperawatan	59
5. Evaluasi keperawatan	59
B. Saran.....	60
1. Kepada perawat di ruang Oleg RSD Mangusada Badung.....	60
2. Kepada peneliti lain	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Tanda dan Gejala Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	14
Tabel 2: Intervensi Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	24
Tabel 3: Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	29
Tabel 4: Karakteristik Subjek TBC Paru dengan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	38
Tabel 5: Data Subjektif dan Objektif Pasien TBC Paru dengan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	40
Tabel 6: Diagnosa Keperawatan Pasien TBC Paru dengan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	41
Tabel 7: Tujuan dan Kriteria Hasil pada Pasien TBC Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	42
Tabel 8: Intervensi Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	43
Tabel 9: Implementasi Keperawatan pada Pasien TBC Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	44
Tabel 10: Evaluasi Keperawatan pada Pasien TBC Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien TBC Paru Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
Lampiran 2: Rencana Anggaran Penelitian.....	66
Lampiran 3: Format Pengumpulan Data Dokumentasi.....	73
Lampiran 4: Format Asuhan Keperawatan di Ruang Oleg RSD Mangusada	74